

HIDUP BARU DALAM RELASI

(Minggu ke-3)

Ice breaker:

Ada yang satu cell group → permainan seperti rahasia keluarga

Pertanyaan pembuka:

Apa bedanya kenal dan tahu?

Mengenal seseorang artinya lebih dari sekedar tahu. Mengenal seseorang berarti mengenal dan mengerti keseluruhan dari orang tersebut. Misalnya apa yang tidak ia sukai dan apa yang ia sukai, bagaimana sifat dan karakter-Nya. Keseluruhan orang itu ia mengenal. Mengenal seseorang berarti juga dikenal oleh orang yang bersangkutan. Tidak dapat hanya dalam satu pihak saja disebut mengenal. Misalnya dapat saja kita mengatakan bahwa diri kita mengenal presiden SBY, tetapi SBY tidak mengenal kita. Maka yang kita sebutkan dengan mengenal SBY sebenarnya adalah tahu tentang SBY. Mengenal seseorang berarti melibatkan dua pihak bukan satu pihak saja. Untuk mengenal membutuhkan waktu, sehingga terbentuk satu relasi untuk saling mengenal.

Kata-kata

Kalau kita hidup baru dengan seseorang berarti kita menjalin relasi dengan nya. Hari ini kita akan belajar tentang relasi kita dengan Allah.

Bagaimana kita dapat memulai relasi dengan Allah?

1. Allah yang berinisiatif:

Fakta bahwa Allah mengenal kita lebih penting daripada fakta bahwa kita mengenal Allah karena keberadaan Allah itu sendiri. Allah yang begitu sempurna, tinggi, mulia, kudus mengenal dan mengasihi kita yang penuh dosa, rendah, penuh dengan ketidaklayakan. Analoginya seorang presiden mengenal kita, rakyatnya yang sedang dipenjara dan miskin. Suatu perasaan senang luar biasa karena dikenal presiden tersebut. Apalagi dikenal Allah, sesuatu yang luar biasa. Allah

yang tidak hanya mengenal kita tetapi juga melimpahi kita dengan kasih, sungguh suatu yang luar biasa. Ia mau menjadikan kita sahabatnya. Dengan analogi yang sama, seorang presiden menawarkan persahabatan dengan seorang rakyatnya. Suatu anugerah yang luar biasa, terlebih Allah sendiri menawarkan persahabatan tersebut. Kita yang posisinya jauh lebih rendah dari Allah tidak mungkin terlebih dahulu mengajukan diri untuk menjadi sahabat Allah untuk dikenal Allah, harus Allah yang terlebih dahulu menawarkan dirinya. Jadi fakta Allah mengenal kita jauh lebih penting daripada fakta bahwa kita mengenal Allah.

Allah yang terlebih dahulu menawarkan hubungan kasih kepada manusia. Allah yang berinisiatif. Dia yang mendatangi adam dan hawa, nuh, abraham, musa, dan nabi-nabi. Ingat kita sudah mati, jadi yang berinisiatif Allah. Allah yang memulihkan relasi antara Allah dan manusia melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Peristiwa tabir bait Allah terbelah merupakan lambang relasi manusia dan Allah dipulihkan

2. Dimulainya satu pengakuan bahwa kita tidak dapat hidup tanpa Tuhan

Kesediaan untuk menerima kasih yang ditawarkan.

Baca Efesus 2:11-22 (ayat 19)

Kita sebagai anak Allah, bukan lagi orang asing. Kita dapat berelasi dengan Allah. Bayangkan Allah mau berelasi denganmu. Allah mungkin pernah engkau abaikan, engkau tolak, tetapi Allah tidak menyerah atas hidupmu. Terus menerus dalam proses pengenalan dengan Allah. Kita semakin serupa dengan Kristus.

Relasi yang bertumbuh

Relasi awalnya dari tahu kemudian menjadi kenal. Semakin hari semakin kenal.

Relasi dengan Allah berarti: (diskusi → meminta anggota untuk memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan relasi, dapat di analogikan dengan relasi berpacaran)

- Hidup bersama dengan Allah
Allah ingin terus terlibat dalam kehidupan kita.
Menghabiskan waktu bersama dengannya, semakin hari semakin kenal.
- Berpengalaman dengan Allah

(dapat diberikan ice breaker: ceritakan pengalaman dengan orang tua). Seperti kita berpengalaman dengan orang tua kita, maka sebagai anak Allah, seharusnya kita juga berpengalaman dengan Allah. Mengenal Allah merupakan hubungan pribadi, suatu hubungan kasih dengan Allah. Setelah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat pribadi maka kita berhubungan pribadi dengannya. Allah ingin kita mengenal-Nya lebih dalam lagi lewat berpengalaman dengan-Nya. Dia ingin membangun hubungan kasih dengan kita. Setiap hari Allah terus menyatakan kasih-Nya kepada kita.

- Ada komitmen.
Komitmen untuk membangun suatu relasi, untuk mempertahankan satu relasi dan untuk setia. Jesus first. Apakah benar Jesus first? Apakah HP first? Bagaimana kalau saat berdoa atau saat teduh? Apakah HP yang utama?
- Ada keterbukaan.
Dalam sinetron atau film sering diceritakan satu masalah yang di karenakan satu tokohnya menyembunyikan satu rahasia kepada pasangannya. Seringkali orang malu untuk mengakui kesalahan atau kejelekannya kepada orang lain.
Dalam relasi dengan teman, kita mungkin menutupi hal-hal tertentu. Takut kalau teman melihat keburukan kita, maka ia akan meninggalkan kita.
Tuhan berjanji tidak akan meninggalkan kita karena melihat kejelekan kita.
Kepada Allah juga sama, harus ada pengakuan. Pengakuan itu membebaskan.
- Menghabiskan waktu bersama: lewat doa, saat teduh, kejadian sehari-hari, khotbah,dll
- Saling menghormati
- Saling tertarik

Yang membunuh keintiman relasi : bayangkan dalam pernikahan:

- Ketidaksetiaan
- Kesibukan
Bahkan ada yang sibuk pelayanan tetapi relasi dengan Tuhan
- Ketakutan/kekuatiran
Segala macam kekuatiran dan ketakutan dapat membunuh relasi dan keintiman dengan Allah. Misalnya kekuatiran tentang masa depan, penyakit, dll.

Ketakutan dapat membunuh keintiman kita dengan Allah. Zig Ziglar menawarkan akronim dari Fear. **F**alse **E**vidence **A**ppearing **R**eal/ salah melihat bukti-bukti yang nyata. Musuh kita selalu memberi bukti-bukti/fakta-fakta yang salah.

Contohnya dalam PL, kisah nabi Elia yang dengan gagah berani menantang dewa-dewa baal. Tetapi sebentar setelah itu, kita membaca kisah yang lain. Elia menjadi kosong, depresi dan melarikan diri. Izebel, mengintimidasi/menakut-nakuti dia. Di dalam I Raja-raja 19:1-4->....

Orang yang dipakai Allah ini sekarang diintimidasi/ditakut-takuti. Secara rasional Elia tahu bahwa Allah Izebel tidak berkuasa dan kemudian ia menyerah pada ketakutan, **F**alse **E**vidence **A**ppearing **R**eal. Saya suka akhir cerita ini karena sebuah gambaran keintiman diperbaiki. Allah mencari Elia.

- Distraksi/pengalihan

Sir Winston Churchill, Great Britain's former minister menggambarkan bagaimana mengalahkan musuh: "jika kamu mau menghancurkan musuh, alihkan/distracted mereka". Pastinya, Samson dapat membuktikan pernyataan tersebut. Ia adalah orang yang dipanggil oleh Allah, tetapi seorang wanita mengalihkan dia. Ketika Allah pertama kali memanggil saya dalam hidup dalam keintiman, saya akan menutup pintu untuk berdoa dan tanpa diganggu dengan suara telephone. Telephone dapat menjadi pengalihan yang mengganggu kedekatan saya dengan Allah. Saya belajar untuk menempatkan batas-batas disaat saya berdoa tanpa terganggu. Apa yang mengalihkanmu dari Allah?

- Perasaan tidak terampuni, merasa tidak layak

Penutup:

Allah sangat ingin berelasi dengan kita. Marilah kita mengenal Allah bukan sekedar tahu.

Ilustrasi: pengamen buta.

Apakah kita adalah orang yang hanya tahu tentang Allah, tahu dari orang lain, bukan mengalaminya sendiri.